

**PERBANDINGAN ANTARA PRESTASI SISWA KELAS 1 YANG  
MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DAN YANG TIDAK  
MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DI  
SDN 13 SUAK TAPEH BANYUASIN**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh**

**EVI TAMALA**

**NIM : 622010051**

**Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN  
2014**

**Hal : Pengantar Skripsi**

**Kepada Yth,**

**Bapak Dekan**

**Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul " PERBANDINGAN ANTARA PRESTASI SISWA KELAS I YANG MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DAN YANG TIDAK MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DI SDN 13 SUAK TAPEH BANYUASIN " ditulis oleh saudari Evi Tamala telah dapat diajukan dalam bidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing I**



**Dra. Yuslaini M.Pd**

**Pembimbing II**



**Idmar Wijaya S.Ag**

**PERBANDINGAN ANTARA PRESTASI SISWA KELAS 1 YANG  
MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DAN YANG TIDAK  
MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DI  
SDN 13 SUAK TAPEH BANYUASIN**

**Yang ditulis oleh saudara/i EVI TAMALA, NIM. 622010051  
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan  
Di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 5 april 2014**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Palembang, 5 april 2014  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam**

**Panitia Penguji Skripsi**

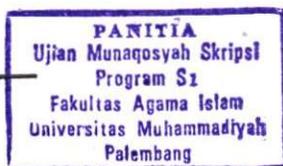
**Ketua,**

**Sekretaris,**



**Azwarhadi, M.Pd.I**

**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**



**Penguji I :**

**Penguji II :**



**Drs. Ruskam Suaidi, M.H.I**

**Yuniar Handayani, M.H**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Drs. Abu Hanifah M.Hum**

## *Motto:*

- *Diam tanpa bergerak sama dengan o keberhasilan*
- *Sikap yang positif merupakan tiket seseorang menuju hari esok yang lebih baik*

## *Kupersembahkan kepada:*

- *Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan*
- *Kedua orang tuaku ( Marjuni dan Konawati ) yang tak pernah berhenti menyayangiku dan mengajarkan begitu banyak arti kehidupan, mendo'akan dan selalu memberi dukungan untuk keberhasilanku*
- *Ibu Dra. Yulsaini M.Pd (pembimbing I)*  
*Dan bapak Idmar Wijaya D.Ag (pembimbing II)*  
*Yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan kewajiban saya sebagai mahasiswa dengan membuat hasil karya ilmiah "skripsi"*

- *Tegap dosen dan staf pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang atas jasa yang telah diberikan, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk saya*
- *Spesial untuk orang yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi dan dengan sabar mau membantu dan mendengar keluhanku dalam menyelesaikan skripsi*
- *Seluruh teman-teman seperjuangan , fitria afrianti dan lain-lain)*
- *Teman-teman yang ada di kosn orna yang selalu memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi*
- *Saudara-saudaraku Wardi, Lionaini, Dedi, yang selalu memberikan semangat*
- *Untuk Almaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya jualan skripsi ini dapat penulis susun sebagai salah satu tugas akhir dan syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) Universitas Muhammadiyah Palembang pada Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayah dan ibu serta kakak dan ayukku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak H.M. Idris, SE, M.Si selaku rector Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Dra. Yuslaini M.Pd, selaku pembimbing I
5. Bapak Idmar Wijaya S.Ag, selaku pembimbing II
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

7. Bapak dan ibu guru SDN 13 suak tapeh Banyuasin
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Penulis

Evi Tamala

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR PEMBIMBING / SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENFANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Hipotesis .....	7
F. Variabel Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	7
H. Metodologi Penelitian.....	8

	I. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II</b>	<b>PERHATIAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR ANAK</b>	
	A. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	13
	B. Pengertian Orang Tua.....	16
	C. Pengertian Anak.....	16
	D. Pengertian Prestasi.....	17
	E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	18
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM SDN 13 SUAK TAPEH BANYUASIN</b>	
	A. Sejarah SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin.....	24
	B. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi.....	28
	C. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	34
	D. Keadaan Ssiswa.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISA DATA</b>	
	A. Prestasi Siswa Kelas I yang Mendapat Perhatian Orang Tua dalam Belajar.....	39
	B. Prestasi Siswa Kelas I yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua dalam Belajar.....	42
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	49
	B. Saran-saran.....	50
	<b>DAFTARPUSTAKA.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Keadaan guru SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin Tahun Pelajaran 2013/2014.....	29
2. Keadaan sarana dan prasarana SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin.....	34
3. Keadaan siswa SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin.....	36
4. Daftar Rata-rata Nilai Siswa yang Mendapat Perhatian Orang Tua.....	40
5. Distribusi Rata-rata Nilai Siswa yang Mendapat Perhatian Orang Tua.....	40
6. Klasifikasi Rata-rata Nilai Siswa yang tidak Mendapat Perhatian Orang Tua.....	41
7. Daftar Rata-rata Nilai Siswa yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua.....	43
8. Distribusi Rata-rata Nilai Siswa yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua.....	43
9. Klasifikasi Rata-rata Nilai Siswa yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua.....	44
10. Nilai variabel X dan Y.....	46
11. Nilai Mean dan Standar Deviasi.....	47

## ABSTRAK

Orang tua adalah orang yang telah membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Ibu adalah orang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya hingga besar. Sedangkan Ayah adalah orang tua yang menjadi tumpuan atau tulang punggung keluarga pemimpin dan imam yang bertanggung jawab mendidik anak-anaknya. Pendidikan keluarga juga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak yang memberikan pengaruh sangat besar untuk mengarahkan, membina dan mengembangkan potensinya sebelum ia mengenal lingkungan pertama yang dijumpai anak dan yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam serta memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Didalam keluarga orang tua memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota yang bersangkutan.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber sampel dan populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang ( siswa ) tetapi juga benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristiknya atau sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti mengingat jumlah siswa kelas I 24 orang maka peneliti mengambil keseluruhan populasi karena kurang dari 100 orang.

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan rumus statistik ( standard error ). Mayoritas prestasi siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar baik dengan berdasarkan hasil klasifikasi mayoritas mendapat nilai rata-rata 74 s/d 78 ada 10 orang atau 66,67%, sedangkan yang mendapat nilai tertinggi yaitu 78 ke atas hanya 3 orang atau 20%, sedangkan yang mendapat nilai 74 ke bawah sebanyak 2 orang atau 13,33%. Jadi secara keseluruhan nilai mereka baik dengan rata-rata 76,93. Sedangkan mayoritas prestasi siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar kurang baik dengan berdasarkan hasil klasifikasi nilai rata-rata 66 s/d 72 ada 5 orang atau 55,55%, sedangkan yang mendapat nilai tertinggi 72 ke atas 2 orang atau 22,23%, sedangkan yang mendapat nilai 66 ke bawah sebanyak 2 orang atau 22%. Jadi secara keseluruhan nilai mereka kurang baik dengan nilai rata-rata 69,56.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat meningkatkan prestasi belajar anak begitu pula sebaliknya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah orang yang telah membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Ibu adalah orang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya hingga besar, sedangkan Ayah adalah orang tua yang menjadi tumpuan atau tulang punggung keluarga pemimpin dan imam yang bertanggung jawab mendidik anak-anaknya. Pendidikan keluarga merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi, karena produk utama pendidikan adalah disiplin diri maka pendidikan keluarga secara esensial adalah meletakkan dasar-dasar disiplin diri untuk memiliki dan dikembangkan oleh anak.<sup>1</sup>

Pendidikan keluarga juga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak yang memberikan pengaruh sangat besar untuk mengarahkan, membina dan mengembangkan potensinya sebelum ia mengenal lingkungan pendidikan yang lebih luas lagi. Institusi keluarga merupakan lingkungan pertama yang dijumpai anak dan yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam serta memegang peranan penting dalam proses pendidikan anak.

Pentingnya perhatian orang tua di rumah dalam membina dan membimbing serta mengarahkan anak-anaknya dalam belajar, baik itu belajar agama maupun belajar pelajaran umum di sekolah. dalam proses pendidikan dan

---

<sup>1</sup> Shochib Moh, *pola asuh orang tua*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm 2.

pengajaran, keberhasilan dalam prestasi belajar pada anak sangat di tentukan oleh perhatian orang tua khususnya dan anggota keluarga pada umumnya, yang mempunyai tugas dan kewajiban yang sama terhadap prestasi belajar anaknya.

Sudah sepatutnya sebagai orang tua menyadari sejak dini, bahwa perhatian dan dorongan orang tua lah yang sangat mempengaruhi minat belajar bahkan mendapat prestasi yang memuaskan di sekolah dan tidak kalah pentingnya membentuk kepribadian yang islamiyah dan taat beragama. Sebagaiman telah dijelaskan dalam surat luqman ayat 14 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهَا فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ

لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: *“Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada aku kembalimu”*.

Orang tua dapat merealisasikan dengan cara menciptakan situasi dan kondisi yang dihayati oleh anak-anak agar memiliki dasar-dasar dalam mengembangkan disiplin diri. Dengan upaya ini berarti orang tua telah merealisasikan pelaksanaan Undang-Undang No.11 tahun 1989 tentang system pendidikan Nasional (UUSPN) yang menyebutkan:

Pendidikan dalam keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi awal penulis menemukan bahwa di SD NEGERI 13 Suak Tapeh Banyuasin, ada sebagian orang tua yang sangat memperhatikan perkembangan belajar anaknya dan sebagian yang lain tidak mau tau tentang perkembangan prestasi belajar anak mereka. Banyak orang tua yang berpendapat bahwa tugas mencerdaskan adalah tugas para guru dan institusi pendidikan, sementara mereka sibuk dengan profesinya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajar dan akhirnya anak malas belajar. ketika anaknya gagal memenuhi harapannya, pihak pertama yang di tuding adalah guru dan institusi pendidikan.

Pendapat seperti ini jelas keliru dan merugikan diri sendiri. Bagaimanapun guru, sekolah dan institusi pendidikan lainnya hanyalah pihak yang membantu mencerdaskan anak-anak kita. Tugas-tugas utama mencerdas anak, tetaplah ada

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm

pada orang tua, anak laksana kertas putih yang belum tergores oleh tinta, jadi orang tua lah yang menjadikan anak yang rajin belajar ataukah sebaliknya menjadi orang yang pemalas dan pembangkang pada orang tua, guru, juga masyarakat lain berkarakter benar.

“Sehubungan dengan berkarakter benar, jujur, ikhlas, dan sabar, “amanah” yang berarti sabar, adil, tablig yang berarti berkarakter lemah lembut, menjaga kebersihan fisik dan rohani, rendah hati, sopan santun, dan tanggung jawab dan” fathonah” yang berarti berkarakter disiplin, rajin belajar, ulet/gigih, logis, dalam berpikir, selalu ingin berprestasi, kreatif, teliti, dan menjalin kerjasama (Najib Sulhon;2010)”.<sup>3</sup>

Pendidik atau orang tua yang dalam hidup kehidupannya untuk senantiasa berperilaku seperti tersebut di atas, jika anak telah mampu berbuat demikian undangan orang tua atau pendidik agar anak memiliki pribadi yang berkarakter positif dirasakan olehnya. Undangan ini dirasakan berasal dari dalam dirinya sendiri, hal ini dapat di pahami bahwa anak dalam mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang berkarakter positif diawali dari perilaku orang yang paling dekat secara psikologis dalam hal ini pendidik atau orang tua. Selanjutnya, ia melakukan identifikasi terhadap perilaku tersebut untuk di jadikan modal untuk memiliki pribadi yang berkarakter positif. Pribadi anak yang berkarakter positif semakin menggelora dalam kata hati mereka jika di tanamkan nilai moral yang

---

<sup>3</sup> Sulhon najib, *pola asuh orang tua*, ( Jakarta:Rineka cipta,2010 ) hal 20

ada dalam kelompok pergaulan, lingkungan sekitar dan sekolah ia menempuh pendidikan.<sup>4</sup>

Banyak orang tua yang kurang peduli dengan perkembangan belajar anaknya, latar belakang orang tua yang berasal dari kelas ekonomi lebih tinggi memegang teori yang mengatakan bahwa hanya guru-guru terlatih yang bisa mengajar membaca, dan bahwa orang tua tidak boleh ikut campur. Tapi orang tua yang tidak mengenal ini dengan gembira menjawab pertanyaan-pertanyaan anaknya mengenai huruf dan kata-kata, dan membantu anaknya belajar membaca.

Ada lagi pendapat umum, bahwa kegiatan anak prasekolah hanyalah bermain, dan bermain adalah lawan dari belajar bisa juga menyebabkan anak-anak kurang menerima rangsangan mental. Tetapi kalau kita lihat kenyataan bawah anak-anak yang belajar membaca lebih awal mempunyai prestasi lebih baik di kelas satu dibandingkan dengan anak-anak yang lain yang mempunyai taraf kecerdasan yang sama.

Kenyataan adanya kesenjangan antara teori yang seharusnya dengan kenyataan lapangan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tidak mendapat Perhatian Orang Tua dalam Belajar di SD NEGERI 13 suak tapeh “PERBANDINGAN ANTARA PRESTASI SISWA KELAS 1 YANG MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DAN YANG TIDAK MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA”.

---

<sup>4</sup> Shochib Moh. *pola asuh orang tua*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 204

## **B. Batasan Masalah**

Pada penulisan penelitian ini, mengingat waktu penelitian yang relatif singkat dan siswa SD NEGERI 13 suak tapeh Banyuasin yang sangat banyak, maka perlu di buat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu hanya terbatas pada "Perbandingan antara prestasi Siswa Kelas 1 yang Mendapat Perhatian Orang Tua dan yang tidak Mendapat Perhatian Orang Tua dalam Belajar di SD NEGERI 13 suak tapeh Banyuasin.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Prestasi siswa Kelas 1 yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar di SD NEGERI 13 suak tapeh Banyuasin?
2. Bagaimana prestasi siswa kelas 1 yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar di SD NEGERI 13 suak tapeh?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prestasi siswa kelas 1 yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar di SD NEGERI 13 suak tapeh Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui prestasi siswa kelas 1 yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar di SD NEGERI 13 suak tapeh Banyuasin.

c. Untuk mengetahui perbedaan antara prestasi siswa yang mendapat perhatian dan yang tidak mendapat perhatian dalam belajar di SD NEGERI 13 suak tapeh banyuasin.

## **2. kegunaan penelitian**

Adapun Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

### **a. Secara teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi pemikiran bagi lembaga-lembaga yang terkait dalam memberikan perhatian terhadap anak dalam belajar serta menjadi sumber referensi bagi pihak yang berkepentingan.

### **a. Secara praktis**

penelitian ini dapat menjadi pedoman dan petunjuk bagi semua orang tua dalam mendidik anak.

## **E. Hipotesis**

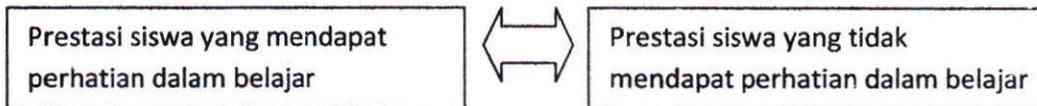
Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap penting atau paling tinggi tingkat kebenarannya<sup>5</sup>. Namun hipotesa bisa benar dan bisa salah, karena itu harus diuji kebenarannya. Adapun hipotesa penelitian ini adalah “Ada perbedaan antara siswa yang mendapat perhatian dengan siswa yang tidak mendapat perhatian dalam belajar”.

## **F. Variabel Penelitian**

---

<sup>5</sup>Hasan Ikbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta:PT. Bumi aksara, 2010), hlm. 140

Adapun variabel penelitian ini ada 2, yaitu variabel 1 (prestasi siswa yang mendapat perhatian belajar). dan variabel 2 (prestasi siswa yang tidak mendapat perhatian dalam dalam belajar) Hal ini dapat dilihat pada sketsa berikut:



### **G. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional yaitu suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel itu diukur. Dalam hal ini defenisi oprasional yang dimaksud adalah:

1. Yang dimaksud dengan prestasi dalam penelitian ini adalah prestasi siswa atau nilai rata-rata siswa dalam belajar.hal ini diketahui melalui nilai raport mereka tahun ajaran 2013/2014.
2. Perhatian orangtua dalam belajar anak adalah orangtua mengawasi dan mendampingi anaknya dalam belajar dirumah.

### **H. Metodologi Penelitian**

#### **1. Populasi dan sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber sampel dan populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang (siswa) tetapi juga benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristiknya atau sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek.

### TABEL

**Tabel Populasi Siswa SD Negeri 13 Suak Tapeh Banyuasin**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	I	24
2	II	31
3	III	28
4	IV.a	25
5	IV.b	23
5	V	31
6	VI	34

#### b. sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengingat jumlah siswa sebanyak 360 orang, maka peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi yaitu 24 siswa.

## 2. Jenis dan sumber data

### a. Data Primer

Data primer yaitu, hasil dari observasi dan wawancara yang diperoleh dari para orang tua atau wali murid.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh tidak secara langsung dari siswa yakni melalui kepala sekolah, pegawai, dan juga buku-buku yang menunjang penelitian ini.

### **3. Metode pengumpulan Data**

a. Observasi

Metode ini dipergunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian, dalam proses belajar mengajar, serta data kondisi umum di SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan mengetahui tingkat perhatian orang tua siswa terhadap kegiatan belajar siswa, wawancara yang mendalam dilakukan untuk mengecek dan melengkapi data. kedua teknik tersebut digunakan untuk mengungkapkan tingkatan apresiasi anak terhadap upaya orang tuanya sebagai bantuan bagi anak untuk memiliki dasar-dasar disiplin diri dan mengembangkannya.

c. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang data hasil belajar siswa dan data penunjang yaitu, jumlah guru, siswa, tenaga pegawai, serta sarana dan prasarana di sekolah dasar negeri 13 Suak Tapeh Banyuasin.

### **4. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisa data. Yang di maksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan rumus estándar error, berikut ini:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - M_2}$$

$M_1$  : Nilai Mean variabel x

$M_2$  : Nilai Mean variabel Y

SE  $M_1 - M_2$  : Nilai Standar dari  $M_1$  dan  $M_2$

## I. Sistematika Pembahasan

**BAB I, Pendahuluan**, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, variabel dan defenisi operasional, metedologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II, Perhatian orang tua dan prestasi belajar anak, Landasan teori meliputi:** Pengertian perhatian orang tua, Pengertian orang tua dan anak, Pengertian prestasi, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, Lingkungan.

**BAB III, Gambaran umum SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin**, yang meliputi: tentang sejarah singkat SD NEGERI 13 suak tapeh Banyuasin, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa.

*BAB IV, Analisa data*, mengenai perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan perbedaan antara prestasi siswa yang mendapat perhatian dan yang tidak mendapat perhatian apa solusi yang diberikan guru untuk mengatasi perbedaan itu di SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin.

*BAB V*, yang berisikan kesimpulan, saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua maksudnya orang tua melakukan tugas membimbing dan Mengarahkan anaknya dirumah termasuk dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar anak. Dikatakan bahwa perhatian adalah:

“Suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya”.<sup>6</sup>

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seorang anak sangat membutuhkan orang tua seperti bimbingan dan perhatian. Kewajiban orang tua terhadap anaknya merupakan amanah Allah SWT. Amanah ini berisikan kewajiban mengasuh, merawat dan mendidik anak-anaknya sebagai generasi penerus agar mereka menjadi insan yang bertakwa kepada Allah, sehat jasmani dan rohani, cerdas, tampil, dan tanggap terhadap tantangan zaman.

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang dominan sehingga orang tua harus memberikan bimbingan yang baik. Hasbullah mengatakan bahwa: lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertamanya mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, yang hidup dalam lingkungan keluarga yang aktif dalam melaksanakan

---

<sup>6</sup> Dewa Ketut Sukardi, *bimbingan dan konseling disekolah*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2008)hlm 36

agamanya.<sup>7</sup> Akan lebih mudah mendapat pelajaran agama di sekolah dari pada siswa yang hidup di lingkungan keluarga yang tidak aktif dalam melaksanakan agamanya. Peran orang tua dalam keluarga lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti terhadap anak-anak mereka, melatih keterampilan dan pendidikan kesusilaan seperti tolong menolong bersama-sama kebersihan rumah menjaga kesehatan dan ketentraman rumah tangga. Orang tua pendidik pertama dan utama.

Nafisah Burlian mengemukakan: orang tua adalah pendidik kodrati yang berarti orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk tidak sekedar merawat, serta memberikan perlindungan kepada anaknya, tetapi bersamaan dengan itu juga membesarkan, agar mereka kelak tidak menjadi orang yang tercela.<sup>8</sup> Sebagai konsekuensinya agar pendidikan dapat berhasil dengan baik tentu orang tua terlebih dahulu berusaha menjadi orang yang di teladani. Sehubungan dengan ini, Hassan Langgulung mengatakan bahwa: proses sosialisasi ini berlaku semenjak anak masih bayi, dalam masa itu pusat sosialisasi satu-satunya adalah ibu dan Ayah. Apa yang dikatakan, dibuat atau dilarang oleh orang tua dituruti oleh si anak, ada pertentangan tingkah laku orang tua maka si anak menjadi bingung yang menjadi sebab anak membantah dan mendurhakai orang tua.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, anak yang dilahirkan dalam lingkungan yang agamis, akan mampu menunjukkan sifat-sifat yang terpuji dan memiliki dasar-dasar kepribadian yang kuat.

---

<sup>7</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ), hlm 38

<sup>8</sup> Nafsiah Burlian, *peranan orang tua dalam pembentukan kepribadian anak* Palembang: Al Fatah, 2001 ), hlm 217

<sup>9</sup> Hassan Langgulung, *Azaz-azaz pendidikan islam*, ( Jakarta:pustaka al husna,2005 ),hlm 222

Adapun bentuk-bentuk atau petunjuk yang perlu diperhatikan oleh para orang tua dalam mendidik anak antara lain:

1. Usahakan suasana yang baik dalam lingkungan keluarga.
2. Tiap-tiap keluarga hendaklah belajar berpegang pada hak dan tugas kewajiban masing-masing.
3. Orang tua serta orang dewasa lainnya dalam keluarga itu hendaklah mengetahui tabiat dan watak anak-anaknya.
4. Hindarkan segala sesuatu yang dapat merusak pertumbuhan jiwa anak-anak.
5. Biarkanlah anak-anak bergaul dengan teman-temannya di luar lingkungan keluarga.<sup>10</sup>

Dari pandangan-pandangan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan belajar siswa dan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya tidak dapat terlepas dari upaya perhatian orang tua dalam menjalankan tugasnya memberikan bantuan dan layanan serta bimbingan di sekolah maupun di rumah ( orang tua ) agar anak dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

## **B. Pengertian Orang Tua**

Menurut Zakiyah Daradjat dalam bukunya ilmu pendidikan islam bahwa orang tua adalah Pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak mereka.<sup>11</sup> Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk

---

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *ilmu pendidikan: Teoris dan praktis*, ( Bandung:Remaja Rosdakarya,2004 ), hlm 86-87

<sup>11</sup> Zakiyah Drajadjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2005 ), hlm 35

siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orang tua diatas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti dari yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa orang tua adalah dua orang, yaitu Ayah dan ibu kandung dari anak-anak kandung yang berasal dari keduanya dan yang bertanggung jawab untuk mendidik anaknya.

### **C. Pengertian anak**

Anak tinjauan secara sosial. Anak adalah makhluk sosial seperti juga orang dewasa. Anak membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya, karena anak lahir dengan segala kelemahan sehingga tanpa orang lain anak tidak mungkin dapat mencapai taraf kemanusiaan yang normal.<sup>12</sup> Ada juga pendapat lain yang mengatakan bahwa anak tidaklah sama dengan orang dewasa, anak mempunyai kecenderungan untuk menyimpang dari hukum dan ketertiban yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengertian terhadap realita kehidupan, anak-anak lebih mudah belajar dengan contoh-contoh yang diterimanya dari aturan-aturan yang sifatnya memaksa.<sup>13</sup>

### **D. Pengertian Prestasi**

Sebagaimana kita ketahui, bahwa prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu kata “prestasi” dan “belajar”. Untuk mempermudah pemahaman kita, kita harus mendefinisikan keduanya satu-persatu. Prestasi belajar dari bahasa Belanda,

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 4

<sup>13</sup> Abd. Bin Nuh dan Oemar Bakri, *op. cit*, hlm 11

menjadi prestasi dalam bahasa Indonesia, yang berarti hasil belajar.<sup>14</sup> Kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh para siswa mempunyai tujuan untuk mencapai hasil belajar yang baik disesuaikan dengan keterampilan yang mereka miliki. Disebutkan dalam kamus bahasa Indonesia bahwa yang dimaksud prestasi adalah: “ Hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.”<sup>15</sup> Selanjutnya menurut Utami Munandar bahwa yang dikatakan prestasi / keberhasilan adalah “ keberhasilan atau perwujudan bakat dan kemampuan”.<sup>16</sup>

Sedangkan belajar adalah suatu usaha untuk menguasai suatu kecakapan baik jasmani maupun rohani dan dengan jalan mempergunakan materi yang telah diperoleh untuk selanjutnya diorganisir, yang kemudian menjadi miliknya. Menurut pendapat Nana Sudjana: “Belajar adalah suatu proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan criteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotoris. dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktek atau latihan”.<sup>17</sup> Pendapat para ahli pendidikan tradisional mengatakan bahwa belajar itu adalah: “Belajar hanya dianggap sebagai pengumpulan sejumlah ilmu saja”.<sup>18</sup>

Dari berbagai pendapat tersebut di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwasanya prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh para siswa

---

<sup>14</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007 ), hlm 2

<sup>15</sup> W.J.S. Poerdarminta, *kamus Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, ), hlm 740

<sup>16</sup> Utami Munandar, *Mengembangkan dan kreatifitas Anak*, ( Jakarta: Gramedia, 2008)hlm 18

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, ( Bandung : PT Remaja rosdakarya ), hlm 3

<sup>18</sup> Ny, Roestiyah NK, *Masalah-masalah ilmu keguruan*, ( Jakarta: Bina Aksara, 2010 ),hlm141

setelah mengikuti proses belajar mengajar suatu materi dalam waktu yang tertentu baik itu dari aspek perhitungan, huruf maupun kalimat yang bias menggambarkan suatu hasil dari suatu pekerjaan. Jadi, yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai oleh para siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

#### **D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak, diantaranya meliputi: latar belakang pendidikan sosial siswa, berubahnya minat belajar, dan faktor-faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan.<sup>19</sup>

#### **I. Latar Belakang Pendidikan Siswa**

Latar belakang merupakan faktor yang turut mempengaruhi prestasi siswa dalam proses belajar mengajar, karena pengalaman yang lalu juga termasuk faktor penting yang mempengaruhi kegairahan dan kesiapan anak didik untuk belajar. Anak didik tidak bersedia untuk membaca topik-topik tertentu kecuali jika pengalaman yang lalu telah membekali dengan dasar umum yang sesuai dan memungkinkannya berpikir menguasai dan menjelaskan topik-topik tersebut.<sup>20</sup> Karena beragamnya latar belakang pendidikan siswa maka menyulitkan guru untuk dapat menyamakan strategi untuk dapat memotivasi siswa secara serempak, dan untuk itu diperlukan banyak serta bermacam cara, karena setiap anak didik perlu dimotivasikan sesuai dengan keadaan mereka masing-masing.

#### **2. Minat Siswa**

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, ( Bandung: Tarsito, 2009 ) hlm 2

<sup>20</sup> Zakiyah daradjat, *kepribadian guru*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 2004 ), hlm 24

Dalam proses belajar mengajar minat merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi siswa terutama dalam pengembangan dan penguasaan dalam mencapai keberhasilan siswa. Minat adalah: Kecenderungan hati terhadap sesuatu”.<sup>21</sup>

“Secara konseptual, minat berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan belajar. Pembelajaran yang tinggi motivasi, umumnya baik perolehan belajarnya, sebaliknya pembelajaran yang rendah motivasinya, rendah pula perolehan belajarnya. Demikian juga pembelajaran yang sedang-sedang saja motivasinya, umumnya perolehan belajarnya juga sedang-sedang saja”.<sup>22</sup> Pada hakekatnya minat adalah keinginan terhadap sesuatu atau terkait dengan sesuatu yang merupakan faktor dalam diri individu dan menyebabkan suatu keinginan dalam melakukan sesuatu di lingkungannya. WS. Winkel mengatakan: “Suatu kecenderungan yang menetap pada diri subjek dimana ia merasa tertarik pada suatu bidang menyenangkan”.<sup>23</sup>

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa minat terdiri atas beberapa unsur yaitu: Minat adalah tujuan diri, ketertarikan pada objek, fokus kepada perhatian secara kontinyu pada diri individu, dan senang pada diri subjek. Dari unsur yang asal di atas dapat didefinisikan bahwa minat adalah tujuan seseorang yang dilakukan dengan senang dan fokus secara kontinyu pada objek yang menarik. Minat mengarahkan kepada pelaksanaan suatu tujuan yang memotivasi untuk melakukan jiwa seseorang terdapat suatu penggerak yang memotivasi seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

### 3. Metode

Metode merupakan langkah yang dilalui guru dalam mengajar pelajarannya. Dengan Kata lain bahwa metode adalah cara atau jalan untuk melaksanakan

---

<sup>21</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005 )hlm 65

<sup>22</sup> Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2008 ), hlm 89

<sup>23</sup> WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, ( Jakarta: Gramedia, 2009 ),hlm 30

sesuatu secara teratur dan sistematis termasuk juga dalam pengajaran bahasa. Karena dalam pengajaran bahasa salah satu yang sering dilihat orang adalah segi metode. Sukses atau tidaknya suatu program pengajaran sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metode lah yang menentukan isi dan cara mengajar.<sup>24</sup> Meskipun demikian bukan berarti bahwa keberhasilan pengajaran itu hanya ditentukan oleh metode, tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhinya, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor tujuan dari berbagai jenis dan fungsi
2. Anak didik dari berbagai tingkat kematangannya
3. Situasi dan berbagai keadaannya
4. Fasilitas dan berbagai kualitas dan kuantitasnya
5. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda<sup>25</sup>

Di dalam dunia pendidikan metode memainkan peranan penting bagi tercapainya Tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menarik atau tidaknya cara guru dalam menyampaikan materi tersebut. Bila guru mampu memilih dan menerapkan suatu metode yang sesuai dengan sifat materi yang akan diajarkan, sesuai dengan taraf perkembangan anak, maka mata pelajaran tersebut akan menarik perhatian anak. demikian pemakaian metode yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap proses belajar mengajar.

#### **4. Keluarga**

Dalam proses belajar mengajar faktor keluarga juga sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, pengertian keluarga secara structural keluarga didefinisikan berdasarkan

---

<sup>24</sup> Zakiyah Daradjat, *Pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara 2005 ) hlm 1

<sup>25</sup> Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, ( Bandung: Jermars, 2001

kehadiran atau ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orang tua, anak, dan kerabat lainnya. Kemudian fungsi keluarga secara fungsional keluarga didefinisikan dengan penekanan pada terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi psikososial. Fungsi-fungsi tersebut mencakup perawatan, sosialisasi pada anak, dukungan emosi dan materi, dan pemenuhan peran-peran tertentu. Definisi ini memfokuskan pada tugas-tugas yang dilakukan oleh keluarga. Dan pengertian keluarga secara transaksional keluarga didefinisikan berupa ikatan emosi, pengalaman historis, maupun cita-cita masa depan. Definisi ini memfokuskan pada bagaimana keluarga melaksanakan fungsinya.

## **5. Lingkungan**

Selain hal-hal tersebut di atas banyak faktor lain yang dapat menyulitkan guru untuk Memotivasi siswa, namun secara global adalah hal tersebut diatas merupakan faktor yang paling banyak dijumpai sebagai faktor yang menyulitkan seseorang untuk memotivasi anak didik untuk belajar. Secara etimologi dikatakan oleh W.J.S. Poerwadarminta dalam kitabnya “Kamus Umum Bahasa Indonesia” bahwa: “Lingkungan adalah sekalian yang terlingkung dalam suatu daerah”.<sup>26</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan dan pelaksanaan proses belajar mengajar kita mendapatkan unsur pergaulan dan juga unsur lingkungan, yang kedua tidak dapat di pisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Pergaulan merupakan salah satu unsur penting yang tidak dapat terpisahkan dari Lingkungan dalam

---

<sup>26</sup> WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005 ), hlm 601

rangka memberikan pendidikan kepada anak didik. Sedangkan makna dari pada lingkungan menurut pendapat Zakiyah Drajat, dkk, bahwa:

“Lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan dan senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Sejauh manakah seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepada. Tetapi keadaan-keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang, karena bisa saja malah merusak perkembangannya”.<sup>27</sup>

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat mengambil suatu kesimpulan yang dimaksud dengan lingkungan adalah segala apa yang terdapat di sekitar tempat tinggal seseorang, baik itu ditinjau dari aspek kemanusiaan maupun ditinjau dari segi material. Dan kedua hal tersebut di atas dapat memberikan pengaruh kepada kepribadian seseorang, baik itu pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif. Lingkungan juga sangat mempengaruhi kehidupan kita, lingkungan dapat menyebabkan penyakit bagi tubuh kita karena lingkunganlah yang baik dapat membuat kita sehat begitu juga sebaliknya bila lingkungan kita buruk maka kesehatan kita buruk juga karena lingkungan dalam memberikan pendidikan kepada anak didik sangat berpengaruh penting terhadap pergaulan dan perkembangan seorang anak.

---

<sup>27</sup> Zakiyah Daradajat, et. All., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 63

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM SDN 13 SUAK TAPEH BANYUASIN

##### A. Sejarah SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin

Masyarakat di lingkungan jalan satrio pada tahun 70-an (sekarang daerah ini masuk dalam wilayah kecamatan Suak Tapeh Banyuasin) memiliki perhatian besar terhadap perkembangan pendidikan, terutama pendidikan agama islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat setempat untuk mendirikan lembaga pendidikan di lingkungan mereka tersebut. Keinginan baik dari masyarakat ini tidak bertepuk sebelah tangan, keinginan mereka direspon oleh para tokoh masyarakat dan pemuka agama.

Setelah melalui pembicaraan dari mulut ke mulut, akhirnya para tokoh ini memutuskan untuk mengadakan pertemuan secara resmi untuk membahas rencana ini secara matang. Maka pada tanggal 17 februari 1970 diadakan pertemuan atau musyawarah yang bertempat dibalai desa, adapun masyarakat yang hadir pada saat itu antara lain: H. Nawawi, umar syarif, abdul hakim, hamilin dan nurdin.<sup>28</sup> Musyawarah yang dilakukan para tokoh ini berjalan dengan lancar dan akhirnya menemukan kata mufakat untuk segera memproses pendirian sekolah. Oleh karena itu mereka memandang perlu untuk membentuk kepanitiaan secara resmi demi kelancaran proses pendirian sekolah ini, maka dibentuk susnan kepanitiaan sederhana sebagai berikut:

Ketua : H. Nawawi

---

<sup>28</sup> Indra Jaya ( kepala sekolah SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin ), wawancara tanggal 12 januari 2014

1. Sekretaris : Abdul Hakim
2. Bendahara : Nurdin
3. Anggota : Hamilin

Umar Syarif

Selanjutnya dengan semangat swadaya masyarakat, panitia mendirikan bangunan Sekolah berupa satu lokal belajar dengan atap rumbiah, dinding papan dan berlantai tanah bernama SDN Banyuasin. Pada saat itu lokasi bangunan menumpang diatas tanah salah seorang warga yaitu ibu Homsyiah Pada tahun ajaran 1970/1971 secara resmi proses pembelajaran dimulai, yang diikuti oleh 30 siswa (laki-laki dan perempuan). Namun masalah belum selesai sampai disitu. Sekolah yang baru berumur satu tahun tersebut dihadapkan dengan persoalan lahan yang bukan milik sendiri atau yang diwakafkan kepadanya. Ibu Homsyiah meminta kepada pihak pengelola Sekolah untuk memindahkan lokasi Sekolah ke tempat lain, karena tanah yang ditempati Sekolah akan dipakai untuk membangun rumah.

Untuk menjaga kelangsungan Sekolah, maka panitia segera mengambil langkah-langkah pro-aktif mencari lokasi baru atau solusi lain yang dapat menyelamatkan hidup Sekolah ini. Karena untuk mencari lahan baru tidak memungkinkan karena alasan keterbatasan dana dan jarak yang harus ditempuh peserta didik jika lokasi Sekolah dipindahkan ke tempat yang jauh, maka satu-satunya jalan adalah bergabung dengan sekolah lain yang terdekat. Oleh karena itu panitia mengutus bapak Nurdin (Bendahara Panitia) untuk menghadap bapak Muhammad Rasyid pimpinan Sekolah kasih bunda Banyuasin, tetapi pertemuan

ini belum menghasilkan jalan keluarnya. Namun usaha tersebut tidak sampai disitu, maka kemudian diutuslah bapak Abdul Hakim untuk menghadap bapak Muhammad Rasyid guna membicarakan penyatuan SDN dan Kasih Bunda Banyuasin dibawah pimpinan bapak Muhammad Rasyid. Alhamdulillah, keinginan ini mendapat respon dan menyetujui keinginan ini, tetapi dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Gedung Sekolah Kasih Bunda Banyuasin boleh dipakai
2. Murid-murid Sekolah Kasih Bunda Banyuasin yang ada dijadikan murid Sekolah Negeri
3. Guru –guru yang ada harap diusahakan untuk diangkat menjadi pegawai negeri sipil(PNS)

Selanjutnya, hasil pertemuan ini disampaikan kepada kepala kantor Departemen Pendidikan kota pangkalan balai kabupaten Banyuasin pada waktu itu dijabat Drs.Muhammad Isnaini, M.Pd dan diterima dengan baik. Setahun kemudian Departemen Pendidikan Banyuasin mendapatkan bantuan proyek pembangunan gedung Sekolah Maka dibangunlah Sekolah Negeri 13 Suak Tapeh Banyuasin dan terus berkembang sampai saat ini. Sekolah Negeri 13 Suak Tapeh Banyuasin berlokasi di jalan satrio-sedang dengan luas tanah keseluruhan 1.307 m dan yang sudah dibangun 539 m serta dengan luas halaman 768m. waktu belajar adalah pagi jam 07.00 s.d 12.00 WIB. Pada tahun ajaran 2013/2014 kurikulum yang digunakan kelas I s.d VI pelajaran umum dan agama menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

- Visi SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, atau keyakinan bersama seluruh komponen sekolah akan masa depan yang diinginkan. Visi harus diungkapkan dengan kalimat yang jelas, positif, menantang, mengandung partisipasi dan menunjukkan gambaran tentang masa depan yang akan datang. Pada sisi lain visi yang ditetapkan oleh sebuah lembaga tidak hanya dibuat sedemikian rupa tapi paling tidak sejalan dengan perkembangan dan tuntutan zaman, atau sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pemerintahan lokal dimana lembaga itu berada disamping nilai-nilai normative, religious, dan filosofi yang diyakini.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dilandasi oleh keimanan dan nilai-nilai ketakwaan maka SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin menetapkan melalui kesepakatan dari seluruh komponen sekolah menetapkan visi: “Terwujudnya Generasi Cerdas Hati dan Fikiran, Terampil, dan Siap Berkompetitif.”

➤ Misi SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin

1. Terwujudnya membaca AL-Qur'an dengan benar dan fasih serta hafal ayat-ayat pendek
2. Menciptakan suasana islami dilingkungan sekolah
3. Mengupayakan penampilan fisik, sarana dan prasarana sekolah lebih menarik, bersih rapi dan menyenangkan

Mengoptimalkan pelaksanaan PBM secara objektif dan tuntas

4. Mengoptimalkan hasil belajar dengan penambahan jam belajar pra UN dan Try Out

5. Mengembangkan, membantu dan mendorong untuk mengenali potensi, bakat yang ada pada peserta didik baik bidang mata pelajaran umum dan agama maupun ekstrakurikuler, memiliki prestasi kepramukaan dan memiliki prestasi kesenian.

Tujuannya adalah untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas bidang IPTEK dan IMTAQ. Sedangkan motto SDN 13 Suak Tapeh ini adalah ikhlas dan professional dalam menjalankan tugas sehari-hari.

### **B. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi**

Sebagaimana kita ketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam lembaga pendidikan, karena gurulah orang yang bertanggung jawab langsung maju mundurnya terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan demikian maka keberadaan guru merupakan unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya diperlukan guru-guru yang professional sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan, sehingga tercapai suasana belajar yang kondusif. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel keadaan guru dibawah ini:

**TABEL: 1**

#### **Keadaan guru SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin**

#### **Tahun Pelajaran 2013/2014**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Gol</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Indra jaya, S.Pd 19690507 199210 1001	IV.a	SI Mtk	Kepala Sekolah

2.	Zakaria 19530717 197402 1002	IV.a	SI Biologi	Guru Kelas
3.	M.A Bakri 19580315 198410 1001	IV.a	SI Mtk	Guru Kelas
4.	Dania 19581026 199007 2001	III.b	SI B. Indonesia	Guru Kelas
5.	Anzarullah 131935183	II.d	SPG	Guru Kelas
6.	Hendri yatsah 150311968	II.d	SPG	Guru Agama
7.	Nurisa 19700329 200003 2001	II.d	SI UT( PGSD)	Guru Kelas
8.	Sahiyah 19670426 200801 2004	II.a	SI PGRI(B.INGGR IS)	Guru Kelas
9.	Masyita 19690703 200801 2005	II.a	SI PGRI(BK)	Guru Kelas
10.	Feriansyah	-	SI IAIN(PAI)	Guru Agama
11.	Etidariyah	-	SPG	Guru Mulok
12.	Hery indra kusuma	-	SI UMP(B.INGGR IS)	Mulok
13.	Edy sud	-	SPG	Guru Olahraga
14.	Desty cahya	-	SMA	Perpustakaan
15.	Tuti Lisnani	-	SPG	Guru BTA
16.	Erika Agustina	-	D2 UT (PGSD)	TU
17.	Arief Rahman	-	SMP	Satpam

Sumber Data: *Dokumentasi SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin tahun 2014*

Berdasarkan dari tabel diatas, jumlah guru yang mengajar di SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin pada tahun 2013/2014 berjumlah 17 orang, 1 orang penjaga sekolah, 7 Orang guru honorer, 9 orang guru tetap dari hasil data tersebut dapat diketahui bahwa guru yang berpendidikan akhir SI adalah sebanyak 9 orang, guru yang berpendidikan akhir D2 adalah sebanyak 1 orang, guru yang berpendidikan akhir SPG sebanyak 4 orang, SMA 1 orang dan SMP 1 orang. Berdasarkan dari

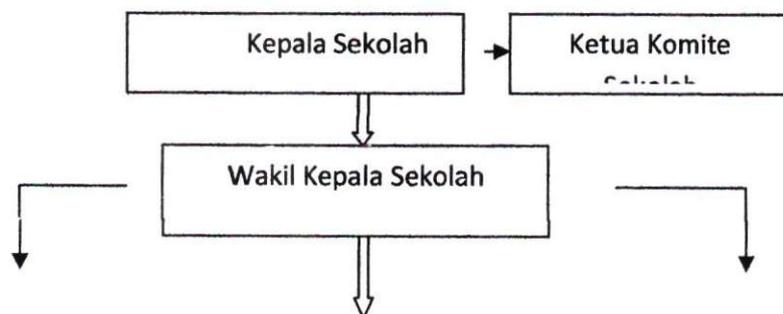
penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru di SDN 13 Banyuasin dapat dikatakan sudah memenuhi syarat untuk mengajar di SDN 13 Banyuasin, karena guru yang masih D2, SPG dan SMA sekarang sedang melanjutkan kuliah di Universitas Terbuka (UT) dan Universitas Muhammadiyah Palembang.

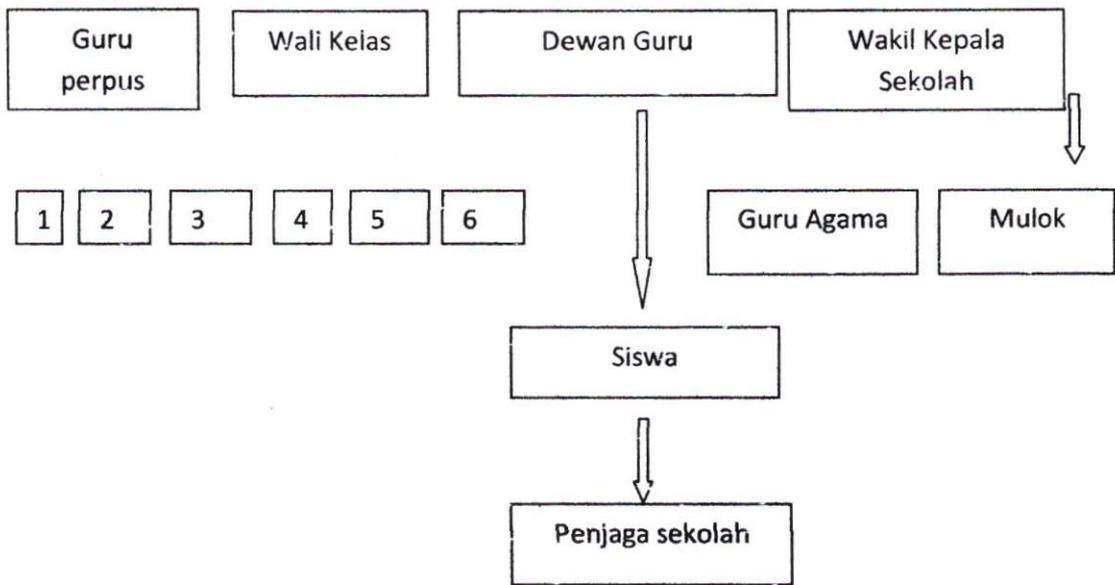
Dengan demikian diharapkan tenaga pengajar harus meningkatkan kemampuan dalam mengajar. Hal ini dipandang penting karena guru merupakan komponen yang banyak mengambil peranan di Sekolah, terutama turut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

#### **E. Struktur Organisasi SDN 13 Banyuasin dan Tugasnya Masing-masing**

Struktur organisasi yang baik adalah merupakan hal yang penting didalam sekolah, dengan adanya struktur organisasi yang baik maka, tugas dan tanggung jawab didalam suatu sekolah dapat dilihat dengan jelas, agar tujuan sekolah dapat dicapai dan terlaksana dengan maksimal maka, setiap kegiatan harus dilakukan bersama-sama. Bentuk kerjasama itu tercermin dalam struktur organisasi sekolah.

Adapun struktur organisasi SDN 13 Banyuasin dapat dilihat dari tabel berikut:





Adapun tugas dari masing-masing pengelola sekolah adalah sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah

- Sebagai Edukator
- Sebagai Meneger
- Sebagai Administrator
- Sebagai Supervisor
- Sebagai Pemimpin
- Sebagai Inovator
- Sebagai Motivator

### 2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan: pengorganisasian, pengarahan, ketenangan, pengkoordinasian, pengawasan, penilaian, identifikasi, dan pengumpulan data, penyusunan laporan, serta membantu kepala sekolah, dalam urusan-urusan sebagai berikut:

- a. Kurikulum
- b. Sarana prasarana
- c. Hubungan dengan masyarakat

### **3. Guru**

Tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Membuat perangkat pengajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- e. Membuat alat pelajaran atau alat peraga
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Mengikuti kegiatan pengembangan pemasyarakatan kurikulum
- h. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- i. Mengisi dan meneliti daftar hasil siswa sebelum pelajaran
- j. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk menaikkan pangkat

### **4. Wali kelas**

- a. Pengelola kelas
- b. Kelengkapan administrasi sekolah, yang mengikuti: denah tempat duduk siswa, papan absensi kelas, daftar pelajaran kelas, daftar piket kelas, buku absensi, tata tertib siswa
- c. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa

- d. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- e. Pencatan mutasi siswa
- f. Pengisi buku laporan penilaian hasil belajar siswa
- g. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar siswa

### **5. Pustakawan sekolah**

Pustakawan sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengadaan buku-buku atau bahan pustaka atau media elektronik
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku atau bahan pustaka atau bahan elektronika
- e. Inventaris dan pengadaan buku-buku atau bahan pustaka atau media elektronika
- f. Mengadakan pelayanan bagi siswa, dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat

### **6. Penjaga sekolah**

- a. Menjaga ketenangan dan keamanan sekolah siang dan malam
- b. Melaporkan kejadian sebelumnya ( bila ada )
- c. Menjaga kebersihan pos jaga

### **F. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Salah satu nya adalah ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ruang tempat belajar harus harus memungkinkan semua siswa bergerak leluasa atau tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktifitas belajar. Ukuran ruang kelas sangat bergantung pada berbagai hal antara lain jenis kegiatan dan jumlah peserta didik. Dengan sarana dan prasarana pengajaran yang baik maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang baik, seperti guru mudah menyampaikan materi pelajaran dan siswa mudah memahami dan menguasainya. Untuk mengetahui tentang keadaan sarana dan prasarana SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL: 2**

**Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 13 Suak Tapeh Banyuasin**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Belajar	10	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Wc	5	Baik
6.	Ruang Uks	1	Baik
7.	Meja/Bangku untuk 2 Murid	350	Baik
8.	Lemari	3	Baik
9.	Meja Tulis	10	Baik
10.	Papan Tulis	8	Baik
11.	Rak Buku	1	Baik

12.	Papan Absen	8	Baik
13.	Papan statistik sekolah	1	Baik
14.	Papan Pengumuman	1	Baik
15.	Lemari Perpustakaan	1	Baik
16.	Lapangan olahraga bola voli	1	Baik
17.	Tenis meja, bulu tangkis, bola kaki	1	Baik
18.	Alat-alat olahraga	Ada	Baik

Sumber Data: *Dokumentasi SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin tahun 2014*

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui sarana dan prasarana pendidikan di SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin sudah cukup lengkap untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar supaya dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh institusi dan pendidikan nasional dengan merujuk pada visi dan misi institusi, terlebih lagi untuk mendukung bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut mutlak selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Sehingga sejalan dengan perkembangan zaman.

### G. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, latar belakang keluarga, sosial ekonomi, intelegensi, minat, bakat, semangat dan motivasi dalam belajar. Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	8	16	24
2.	II.a	12	19	31
3.	II.b	9	19	28

4.	III.a	15	13	31
5.	III.b	9	19	28
6.	IV.a	15	13	31
7.	IV.b	15	15	30
8.	IV.c	9	19	28
9.	V.a	11	20	31
10.	V.b	15	19	34
11.	VI.a	15	19	34
12.	VI.b	15	15	30

Kedudukan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang digunakan sejalan dengan keadaan siswa yang akan menghasilkan prestasi yang memuaskan. Mengacu pada tabel diatas bahwa jumlah siswa dokumentasi SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin adalah 360 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki 148 orang lebih sedikit dari pada perempuan 206 orang. Sedangkan dilihat dari masing-masing kelas jumlah siswa yang paling banyak adalah kelas VI dan jumlah siswa yang paling sedikit adalah kelas I.

Siswa SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin, selain mengikuti proses belajar mengajar intrakurikuler, juga mengikuti proses belajar bersifat ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut, antara lain olahraga, pramuka, kesenian, kegiatan keagamaan.

Kegiatan intra dan ekstra-kurikuler adalah:

### 1. Pramuka

Diadakan oleh sekolah pada setiap hari sabtu. 1-3 pukul 08.00-09.00 WIB kelas 4-6 jam 09.00-12.00 WIB. Adapun tujuan ekstra-kurikuler pramuka adalah:

- Menciptakan kebersamaan
- Mengajak agar siswa cinta akan tanah air
- Menambah wawasan siswa tentang pramuka
- Mempererat tali persaudaraan
- Membentuk pribadi yang tangguh

Kegiatan pramuka antara lain mencari jejak, latihan upacara dan mengikat tali temali. Adapun manfaat dari ekstrakurikuler pramuka ialah siswa dapat mengerti tentang kebersamaan dan persaudaraan.

## **2. Olahraga**

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler adalah bola volley diadakan oleh sekolah hari minggu pada pukul 07.00-10.00 WIB. Adapun tujuan ekstrakurikuler bola volley adalah:

- Sebagai salah satu sarana olahraga bagi siswa
- Untuk mengembangkan bakat siswa
- Agar siswa dapat berprestasi dibidang olahraga volley

Adapun manfaat olahraga bagi siswa adalah dapat menjadikan siswa sehat jasmani.

## **3. Kegiatan keagamaan**

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam peningkatan iman dan taqwa serta pembentukan prilaku utama anak didik, seperti ilmu baca qur'an (IBQ), peringatan hari besar islam (PHBI), shalat berjamaah.

## BAB IV

Perbandingan antara prestasi siswa kelas I yang mendapat perhatian orang tua dan yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar di SDN 13 Suak

Tapeh Banyuasin

### A. Prestasi Siswa Kelas I yang Mendapat Perhatian Orang Tua dalam Belajar

Prestasi siswa diambil dari nilai rata-rata raport siswa di SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin, nilai rata-rata mereka bervariasi termasuk yang bagi anak yang mendapat perhatian orang tuanya berjumlah 15 orang ( 62,5% ) dari jumlah sampel, untuk mengetahui hal tersebut penulis mengambil nilai rata-rata raport mereka sebagaimana terlihat pada tabel nilai berikut:

**TABEL 1**

**Daftar Rata-rata Nilai Siswa yang Mendapat Perhatian Orang Tua**

80	78	77	77	75	78	78	80	80	73
74	76	76	76	76					

Setelah itu penulis mengklasifikasikannya dengan menggunakan rumus TSR ( tinggi, sedang, rendah ), yaitu sebagai berikut:

**TABEL 2**

**Distribusi Rata-rata Nilai Siswa yang Mendapat Perhatian Orang Tua**

NO	Nilai X	F	Fx	X	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
1.	80	1	80	3,07	9,4249	9,4249
2.	78	1	78	1,07	1,1449	1,1449
3.	77	2	154	0,07	0,0049	0,0098
4.	75	1	75	-1,93	3,7249	3,7249
5.	78	2	156	1,07	1,1449	2,2898
6.	80	2	160	3,07	9,4249	18,8498
7.	73	1	73	-3,93	11,4921	11,4921
8.	74	1	74	-2,93	8,5849	8,5849
9.	76	2	152	-0,93	0,8649	1,7298
10.	76	2	152	-0,93	0,8649	1,7298
		N=15	1154			58,9807

Dari tabel diatas, maka penulis mengambil nilai Mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1154}{15} = 76,93$$

Lalu dilanjutkan dengan mencari nilai standar Deviasi ( SD ), dengan

menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{58,9807}}{15} = \sqrt{3,93} = 1,98$$

Setelah didapat nilai Mean 76,93 dan SD 1,98 maka langkah selanjutnya adalah mencari TSR, yaitu:

$$\text{Tinggi} : 76,93 + 1,98$$

$$= 78,91$$

Sedang : 76,93 – 1,98

$$= 74,95 \text{ sampai } 78$$

Rendah : 74,95 ke bawah

Setelah didapat nilai TSR, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan nilai tersebut sebagai berikut:

**TABEL 3**

**Klasifikasi Rata-rata nilai siswa yang Mendapat Perhatian Orang Tua**

Rata-rata Nilai Siswa yang Mendapat Perhatian Orang Tua	F	%
Tinggi	3	20%
Sedang	10	66,67%
Rendah	2	13,33%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa mayoritas prestasi siswa SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar baik dengan berdasarkan hasil klasifikasi mayoritas mendapat nilai Rata-rata 74 s/d 78 ada 10 orang atau 66,67%, sedangkan yang mendapat nilai tertinggi yaitu 78 ke atas hanya ada 3 orang atau 20%, sedangkan yang mendapat nilai 74 ke bawah sebanyak 2 orang atau 13,33%. Jadi, secara keseluruhan nilai mereka baik dengan nilai rata-rata 76,93

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap orang tua yang memperhatikan anaknya dalam proses belajar mengajar dirumah bahwa tugas orang tua untuk mendidik dan memperhatikan anaknya. Hal yang sama dikatakan ibu lis bahwa pada saat di rumah terutama ketika belajar malam orang tua mendampingi anak.<sup>29</sup> Sedangkan ibu popi ia mengatakan selalu mendampingi anaknya saat belajar, hal ini dilakukan untuk membantu anak mengatasi masalah mereka saat mendapat kesulitan.<sup>30</sup> Adapun usaha yang dilakukan orang tua untuk membantu anak menyelesaikan kesulitan mereka (misal dalam mengerjakan pr) orang tua memberitahukan anak bagaimana cara atau langkah mengerjakan tugas tersebut bukan mengerjakan langsung, dengan demikian anak akan paham dan mengerti. Maka berdasarkan hal tersebut wajar kiranya kalau anak yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar akan mendapat hasil belajar yang memuaskan.

### **B. Prestasi Siswa Kelas I yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua dalam Belajar**

Prestasi siswa diambil dari nilai Rata-rata raport siswa di SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin, nilai rata-rata mereka bervariasi termasuk bagi yang berjumlah 9 orang ( 37,5% ) dari jumlah sampel, untuk mengetahui hal tersebut penulis mengambil nilai rata-rata raport mereka sebagaimana terlihat pada tabel nilai berikut:

---

<sup>29</sup> Lis ( wali vina ), wawancara, 16 februari 2014

<sup>30</sup> Popi ( lucky ), wawancara, 16 februari 2014

**TABEL 4****Daftar Rata-rata Nilai Siswa yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua**

71	76	69	69	74	66	65
68	68					

Setelah itu penulis mengklasifikasikannya dengan menggunakan rumus TSR ( tinggi, sedang, rendah ), yaitu sebagai berikut:

**TABEL 5****Distribusi Rata-rata Nilai Siswa yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua**

NO	Nilai Y	F	Fy	y	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
1.	71	1	71	1,44	2,0736	2,0736
2.	76	1	76	6,44	41,4736	41,4736
3.	69	2	138	-0,56	0,3136	0,6272
4.	68	2	136	-1,56	2,4336	4,8672
5.	74	1	74	4,44	19,7136	19,7136
6.	66	1	66	-3,56	12,6736	12,6736
7.	65	1	65	-4,56	20,7936	20,7936
		9	626			102,2227

Dari tabel diatas, maka penulis mengambil nilai Mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{626}{9} = 69,56$$

Lalu melanjutkan dengan mencari nilai standar Deviasi ( SD ), dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{N} = \frac{\sqrt{102,2227}}{9} = \sqrt{11,3580} = 3,37$$

Setelah didapati nilai Mean 69,56 dan SD 3,37, maka langkah selanjutnya mencari TSR, yaitu:

Tinggi :69,56+3,37 = 72,93

Sedang :69,56-3,37 = 66,19 sampai 72

Rendah :66,19 ke bawah

Setelah didapati nilai TSR, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan nilai tersebut sebagai berikut:

**TABEL 6**

**Klasifikasi Rata-rata Nilai Siswa yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua**

Rata-rata Nilai Siswa yang Tidak Mendapat Perhatian Orang Tua	F	%
Tinggi	2	22,23%
Sedang	5	55,55%
Rendah	2	22,22%
Jumlah	9	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa mayoritas prestasi siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar kurang baik dengan berdasarkan hasil klasifikasi mayoritas mendapatkan nilai rata-rata 66 s/d 72 ada 5 orang atau 55,55%, sedangkan yang mendapat nilai tertinggi ada 72 ke atas ada 2

orang atau 22,23%, sedangkan yang mendapat nilai 66 ke bawah sebanyak 2 orang atau 22,22%. Jadi, secara keseluruhan nilai mereka baik dengan nilai rata-rata 69,56. Bila dilihat secara maka ada perbedaan yang mencolok antara siswa yang tidak mendapat perhatian dengan yang mendapat perhatian belajar dari orang tuanya mendapat nilai rata-rata 69,56

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali siswa yang tidak mendapat perhatian dalam belajar bahwa mereka kurang sempat mendampingi anak dalam belajar, karena kelelahan bekerja pada siang hari. Ada juga yang berpendapat bahwa ia sebenarnya mendampingi anak belajar tetapi tidak paham dengan pelajaran mereka. Selain itu, dikatakan rina bahwa ia tidak bisa selalu mendampingi anaknya dalam belajar karena selalu ada kerjaan di rumah walaupun sesekali memperhatikan anak-anak. Jadi, dapat dikatakan bahwa pada dasarnya tidak ada orang tua yang tidak ingin mendampingi anaknya dalam belajar, akan tetapi sertiap orang mempunyai kendala dan hambatan masing-masing dan juga akan menuai hasilnya masing-masing, sekalipun itu anak mereka mendapatkan nilai yang kurang baik.

Untuk mengetahui perbedaan antara nilai siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar dan yang tidak mendapat perhatian, penulis menggunakan

rumus: 
$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE M_1 - M_2}$$
 Type equation here.

Dalam penggunaan rumus ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

*Pertama*, membuat tabel variabel X ( prestasi siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar ) dan variabel Y ( prestasi siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar ).

Untuk jelasnya mengenai perbandingan antara prestasi siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar dan prestasi siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 7**

**Nilai variabel X dan variabel Y**

NO	Prestasi siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar	Prestasi siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar
1.	80	71
2.	78	76
3.	77	69
4.	77	69
5.	75	74
6.	78	65
7.	78	66
8.	80	68
9.	80	68
10.	73	0
11.	74	0
12.	76	0
13.	76	0
14.	76	0
15.	76	0
16.	0	0
17.	0	0
18.	0	0
19.	0	0
20.	0	0
21.	0	0
22.	0	0

23.	0	0
24.	0	0

*Kedua*, mencari nilai Mean dan nilai Standar Deviasi, untuk jelasnya sebagai berikut:

**TABEL 8**  
**Nilai Mean dan Standar Deviasi**

NO	X	Y	X	y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1.	80	71	3,07	1,44	9,4249	2,0736
2.	78	76	1,07	6,44	1,1449	41,4736
3.	77	69	0,07	-0,56	0,0049	0,6272
4.	77	69	0,07	-0,56	0,049	4,8672
5.	75	74	-1,93	4,44	3,2749	19,7136
6.	78	65	1,07	-4,56	1,1449	12,6736
7.	78	66	1,07	-4,56	1,1449	20,7936
8.	80	68	3,07	-1,56	9,4249	0
9.	80	68	3,07	-1,56	9,4249	0
10.	73	0	-3,93	0	11,4921	0
11.	74	0	-2,93	0	11,4921	0
12.	76	0	-0,93	0	8,5849	0
13.	76	0	-0,93	0	8,5849	0
14.	76	0	-0,93	0	8,5849	0
15.	76	0	-0,93	0	8,5849	0

16.	0	0	0	0	0	0
17.	0	0	0	0	0	0
18.	0	0	0	0	0	0
19.	0	0	0	0	0	0
20.	0	0	0	0	0	0
21.	0	0	0	0	0	0
22.	0	0	0	0	0	0
23.	0	0	0	0	0	0
24.	0	0	0	0	0	0
	1154	626			58,9807	102,2227

Dari tabel diatas, maka dapat penulis mencari nilai Mean, yaitu sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1154}{15} = 76,93$$

$$M_y = \frac{\sum fy}{N} = \frac{626}{9} = 69,56$$

langkah selanjutnya mencari Standar Deviasi sebagai berikut:

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} = \frac{\sqrt{58,9807}}{15} = \sqrt{3,93} = 1,98$$

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum fy^2}}{N} = \frac{\sqrt{102,2227}}{9} = \sqrt{11,3580} = 3,37$$

Setelah didapat nilai  $SD_x = 1,98$  dan  $SD_y = 3,36$ , maka selanjutnya mencari nilai standar error dengan langkah sebagai berikut:

$$SEM^1 = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{1,98}{\sqrt{15-1}} = \frac{1,98}{\sqrt{14}} = \frac{1,98}{3,741} = 0,529$$

$$SEM^2 = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{3,37}{\sqrt{9-1}} = \frac{3,37}{\sqrt{8}} = \frac{3,37}{2,828} = 1,188$$

Setelah didapat nilai  $SEM^1 = 0,529$  dan  $SEM^2 = 1,191$  maka dicari nilai perbedaan antara  $M^1$  dan  $M^2$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SEM^1-M^2 &= \sqrt{SE_M1^2 + SE_M2^2} \\ &= \sqrt{0,529^2 + 1,188^2} \\ &= \sqrt{0,279 + 1,411} \\ &= \sqrt{1,69} = 1,3 \end{aligned}$$

---

Setelah diketahui nilai  $SEM^1-M^2 = 1,3$ , maka selanjutnya kita mencari

nilai  $t_0$  yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{76,93 - 69,56}{1,3} \\ &= \frac{7,37}{1,30} = 5,66 \end{aligned}$$

Setelah didapati nilai  $t_0$  maka mencari degrees of freedom (df), dengan rumus  $df = (n_1+n_2) - 2 = (15+9) - 2 = 22$ . Diketahui df 22 pada tabel nilai  $t$  pada taraf signifikansi 5% = 2,07 dan taraf signifikansi 1% = 2,82.

Dengan demikian  $t_0$  jauh lebih besar dari  $t_t$ , yaitu 2,07 ( 5,66 ) 2,82. Karena itu hipotesa nihil ditolak. Ini berarti antara kedua “variabel X ( prestasi siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar ) dan variabel Y ( prestasi siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar )” terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan perhatian orang tua terhadap belajar anak akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

---

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas prestasi siswa yang mendapat perhatian orang tua dalam belajar baik dengan berdasarkan hasil klasifikasi mayoritas mendapat nilai tertinggi yaitu 78 keatas hanya 3 orang atau 20%, keseluruhan nilai mereka baik dengan nilai rata-rata 76,93.
2. Mayoritas prestasi siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua dalam belajar kurang baik dengan berdasarkan hasil klasifikasi mayoritas mendapatkan nilai rata-rata 66 ke bawah sebanyak 2 orang atau 22,22%. Jadi, secara keseluruhan nilai mereka kurang baik dengan nilai rata-rata 69,56.
3. Dapat ditarik kesimpulan dari tabel diatas bahwa perhatian orang tua terhadap belajar anak akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

---

Begitu pula sebaliknya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, maka penulis menyarankan kepada:

1. SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin agar belajar dengan giat baik di sekolah maupun di rumah. Pihak sekolah harus melakukan kerjasama dengan wali siswa dalam mengasuh anaknya termasuk dalam memperhatikan belajar anak.
2. Orang tua disarankan jangan sampai tidak memperdulikan cara belajar anak, karena anak perlu perhatian dan bimbingan serta kasih orang tuanya.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Orang Tua Siswa :**

1. Apakah anak anda belajar di rumah?
  2. Apakah anak anda selalu bertanya tentang pelajarannya?
  3. Apakah anda membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar?
  4. Jika anda selalu mendampingi anak dalam belajar, adakah hambatan-hambatan yang anda hadapi saat belajar dan bagaimana mengatasi hambatan tersebut jika ada?
  5. Bagaimana anda berkonsultasi tentang perkembangan anak dalam proses belajar mengajar di SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin?
  6. Usaha apa saja yang anda lakukan untuk membantu anak agar lancar dalam proses belajar mengajar?
  7. Apakah anda melengkapi sarana yang menunjang proses belajar mengajar anak?
- 
8. Bagaimana prestasi anak anda?

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ketut Sukardi, *bimbingan dan konseling disekolah*, ( Jakarta:Rineka Cipta,2008 )
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, ( Jakarta:Rineka Cipta,2010 )
- Abu Ahmadi, *metodik khusus PAI* ( Jakarta:Tinta Emas,2003 )
- Nafsiah Burlian, *peranan orang tua dalam pembentukan kepribadian anak*, Palembang: Al Fatah, 2001 )
- Hassan Abu Ahmadi, *metodik khusus PAI* ( Jakarta:Tinta Emas,2003 )
- Langgulung, *Azaz-azaz pendidikan islam*, ( Jakarta:pustaka al husna,2005 )
- Zajiyah Drajadjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2005 )
- Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007 )
- W.J.S. Poerdarninta, *kamus Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, )
- Utami Munandar, *Mengembangkan dan kreatifitas Anak*, ( Jakarta: Gramedia, 2008 )
- Nana Sudjana, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*, ( Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2002)
- Ny, Roestiyah NK, *Masalah-masalah ilmu keguruan*, ( Jakarta: Bina Aksara, 2010)
- 
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, ( Bandung: Tarsito, 2009 )
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2005 )
- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2008 )
- WS. Winkel, *Psokologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, ( Jakarta: Gramedia, 2009 )
- H.M. Arifin, *kapita selekta pendidikan islam dan umum*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011 )

Poerwardarminta, *kamus besar bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka,2009 )

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta : Bulan Bintang, 2008 )

Djumhur dan Moh. Surya, *bimbingan dan penyuluhan di sekolah*, ( Bandung : CV. Ilmu 2009 )

Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010 )

---

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Untuk Orang Tua Siswa :**

1. Apakah anak anda belajar di rumah?
  2. Apakah anak anda selalu bertanya tentang pelajarannya?
  3. Apakah anda membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar?
  4. Jika anda selalu mendampingi anak dalam belajar, adakah hambatan-hambatan yang anda hadapi saat belajar dan bagaimana mengatasi hambatan tersebut jika ada?
  5. Bagaimana anda berkonsultasi tentang perkembangan anak dalam proses belajar mengajar di SDN 13 Suak Tapeh Banyuasin?
  6. Usaha apa saja yang anda lakukan untuk membantu anak agar lancar dalam proses belajar mengajar?
  7. Apakah anda melengkapi sarana yang menunjang proses belajar mengajar anak?
  8. Bagaimana prestasi anak anda?
-



# FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIYAH  
3. SYARI'AH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

## DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : Evi TAMIHA  
NIM : 62 2010 051  
JURUSAN/PROG. STUDI : TARBIYAH (FAI)  
PEMBIMBING : Dra. Juslani M.Pd

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
1	Rabu, 11-12-2013	Menyerahkan Sk	Mr.	
2	Rabu, 18-12-2013	Bab I Acc bab I, lanjutkan ke bab selanjutnya	Mr.	
3	Rabu, 5-3-2014	Menyerahkan bab II & III	Mr.	
4	Kamis, 6-3-2014	Acc bab II & III; lanjutkan ke bab selanjutnya	Mr.	
		Menyerahkan bab IV & V	Mr.	
		Acc bab IV & V	Mr.	
		Siap utk di magang oleh	Mr.	



# FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :  
1. DAKWAH  
2. TARBIYAH  
3. SYARIAH

PROGRAM STUDI :  
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jl. Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

## DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : EVI TARTALA  
NIM : 62 2010 05 1  
JURUSAN/PROG. STUDI : TARBIYAH (PAI)  
PEMBIMBING : IDITAR WIJAYA, S.Ag

NO.	HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
	Jum lat / 22-11-2013	memperbaiki sk krtiga		
	sabtu / 23-11-2013	perbaiki bab I		
	senin / 25-11-2013	perbaiki dlm bab I		
	jum'at / 29-11-2013	perbaiki a laghy di bab II		
	Senin 23-12-2013	perbaiki bab II		
	sabtu 11-01-14	perbaiki bab II		
	Blg 11/2-14	Bab III dan akhir 2 spk		
	13/3-14	perbaiki Ardi = & kel 40		
	14/3-14	All-		



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI :**

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

**STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT**

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/1/2013

**Jl. Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
 Nomor : 17 /KPTS/FAI UMP/XI/2013

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- MEMPERHATIKAN :** 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **EVI TAMALA** , tanggal **08 Nopember 2013** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- MENIMBANG :** a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- MENGINGAT :** 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;  
 2 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
 3 Keputusan Menteri Agama RI No.90 Tahun 2007, tentang Pendirian FAI UMP;  
 4 Keputusan PP Muhammadiyah No.19/SK-PP/III.4.a/1999 tentang Qaidah PTM;  
 5 Keputusan PP Muhammadiyah No.132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP periode 2011-2015;  
 6 SK. PP Muhammadiyah Majelis Dikti No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;  
 7 SK. BAN/PT. No.029/BAN-PT/Ak-XI/S-1/2008, tentang Hasil dan Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi;

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN PERTAMA :** Menunjuk Saudara/Saudari :
- |                               |                      |
|-------------------------------|----------------------|
| <b>1. Dra. YUSLAINI, M.Pd</b> | <b>Pembimbing I</b>  |
| <b>2. IDMAR WIJAYA, S.Ag</b>  | <b>Pembimbing II</b> |
- berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :

Nama : **EVI TAMALA**  
 NIM : **622010051**  
 Jurusan/Prog. Study : **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**  
 Judul Skripsi : **"PERBANDINGAN ANTARA PRESTASI SISWA KELAS I YANG MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DAN YANG TIDAK MENDAPAT PERHATIAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DI SD NEGERI 13 SUAK TAPEH BANYUASIN "**

- KEDUA :** Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **08 Mei 2014** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : **PALEMBANG**  
 Pada Tanggal : **04 Muharram 1435 H**  
**08 Nopember 2013 M**

**Tembusan Yth. :**

1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.

  
**Abu Hanifah, M. Hum**  
**NBM : 618325**